

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk menciptakan profitabilitas, sementara dalam jangka panjang perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Jika nilai perusahaan baik maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi bagian penting dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan yang telah *go public*, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap diminati oleh investor. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan/ badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada balance sheet (neraca), income statement (laporan laba rugi), dan cash flow statement (laporan arus kas) serta hal – hal lain yang turut mendukung sebagai penguat financial performance tersebut.

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan utama kepada pihak – pihak luar. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan (financial statement) yang sering disajikan adalah (1) Pernyataan laporan posisi keuangan, (2)

Laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif, (3) Laporan arus kas, (4) Laporan perubahan ekuitas. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2014) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomik; keputusan ini mungkin mencakup, sebagai contoh, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam entitas atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran atau laporan keuangan (progres report) secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan disusun setiap akhir tahun

periode akuntansi, yaitu triwulan, semester atau tahunan. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Irham Fahmi ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu :

- a. Kreditur
- b. Investor
- c. Akuntan Publik
- d. Karyawan Perusahaan
- e. Bapepam
- f. Underwriter
- g. Konsumen
- h. Pemasok
- i. Lembaga Penilai
- j. Asosiasi Jasa Keuangan
- k. Pengadilan
- l. Akademis dan Peneliti
- m. Pemda
- n. Pemerintah Pusat
- o. Pemerintah Asing
- p. Organisasi Internasional

Pengertian kinerja keuangan menurut Mulyadi adalah sebagai berikut: "Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya".

Pengertian kinerja keuangan menurut Sutrisno adalah sebagai berikut :
“Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Pengertian kinerja keuangan menurut Munawir adalah sebagai berikut:
“Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.”

Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Irham Fahmi adalah sebagai berikut : “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan, dengan menggunakan aturan - aturanpelaksanaan keuangan secara baik dan benar serta mengacu pada standar yang digunakan.

Menurut Jumingan kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Sedangkan menurut Munawir kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif.

Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

Dari adanya Laporan Keuangan yang baik pula investor akan tertarik dan membuat nilai perusahaan baik.

Brigham dan Houston menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan kerap dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Fibriyanto et al. (2015:2) menyatakan bahwa dalam realitanya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham tinggi, karena akan membuat para calon

investor enggan untuk membeli atau dapat dikatakan perusahaan takut sahamnya tidak laku dijual. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan *go public* yang melakukan *stock split*, yaitu pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proporsional. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Pada umumnya, nilai dalam suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk mengukur kinerja pada perusahaan agar dapat memperhitungkan kepentingan jangka panjang dari pemilik perusahaan tersebut, bukan hanya para pemilik atau pemegang saham saja tapi semua pihak yang ada di dalam perusahaan. Prinsip dalam pembentukan nilai perusahaan adalah selalu bekerja dengan standar kualitas yang tinggi, secara proaktif, kreatif dan inovatif untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Menciptakan nilai perusahaan dengan menginvestasikan modal yang dinaikkan oleh investor, dapat menghasilkan arus kas di masa mendatang dengan hasil melebihi biaya modal. Dan apabila semakin cepat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan, maka akan semakin menyebar dan dikenal pula oleh masyarakat luas. Hal tersebut menjadi nilai lebih bagi mereka. Peningkatan nilai perusahaan yang didukung oleh banyak pihak baik dari perusahaan ataupun investor dapat bermanfaat sebagai alat pembangunan ekonomi. Evaluasi perusahaan juga diperlukan karena terkait dengan ekspektasi investor tentang deviden dari laba saat ini dan masa depan. Investor umumnya bersedia membayar lebih untuk investasi dengan arus kas di masa depan yang lebih pasti daripada hasil yang kurang pasti atau yang lebih beresiko. Sementara itu investor juga dapat memperkirakan keuntungannya agar dapat membuat keputusan juga.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dari hasil penelitian terdahulu yaitu nilai kurs, inflasi, profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal, ukuran perusahaan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dalam membentuk nilai perusahaan (Suryantini dan Arwasan, 2014; Hermuningsih, 2013; Dewi dan Wirajaya, 2013; Dewi et al, 2014; Mangondu dan Diantimala, 2016). Hasil penelitian terdahulu menggunakan berbagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun dalam setiap penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Ada beberapa variabel yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ada pula yang menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini menguji profitabilitas, struktur modal dan ekonomi makro sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dewi et al. (2014) juga menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Mangondu dan Diantimala (2016) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryantini dan Arwasan (2014) yang berkaitan dengan ekonomi makro menyimpulkan bahwa dari tiga indikator faktor eksternal yang di uji yaitu inflasi, suku bunga dan nilai kurs, ternyata hanya dua indikator faktor eksternal saja yang berpengaruh negatif terhadap perubahan nilai perusahaan, yaitu nilai kurs dan perubahan inflasi. Sedangkan untuk suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh

berbeda dengan Kandir yang menunjukkan bahwa tingkat bunga mempengaruhi secara negatif return semua portofolio yang diteliti.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Rasio yang digunakan adalah *earning per share*(EPS), *price earning ratio* (PER) dan harga penutupan. Pemilihan rasio ini didasarkan pada fakta bahwa laba bersih per saham (EPS) adalah rasio sederhana yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur nilai pasar yang relatif terhadap pendapatan perusahaan, sedangkan *price earning ratio* (PER) digunakan oleh perusahaan untuk membandingkan harga saham perusahaan saat ini sehingga dapat memperbaharui saham yang *productive*, disimpulkan bahwa pemilihan rasio ini digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan relatif baik berdasarkan kemudahan dan kesederhanaannya. Selain itu, EPS dan PER memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap harga saham yang dapat diukur dengan melihat harga penutupan dari harga akhir yang berkorelasi dengan EPS.

Berdasarkan hubungan studi empiris dan studi teoritis diatas, maka studi ini meneliti pengaruh struktur modal, ekonomi makro dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek yang dipilih adalah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017. Alasan penulis memilih perusahaan jasa keuangan sebagai objek penelitian disebabkan karena bagaimana dampak perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk keuangan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, perlu untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pada perusahaan jasa keuangan. Di mana, dalam penelitian ini, faktor-faktor yang diteliti adalah struktur modal, ekonomi makro dan profitabilitas. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Struktur Modal, Ekonomi Makro dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017?
2. Apakah ekonomi makro berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut dalam nilai perusahaan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017.
2. Menganalisis pengaruh ekonomi makro terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, adapun kegunaan penelitian diantaranya yaitu:

a. Aspek akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi tambahan dibidang akuntansi dalam pengembangan penelitian lain untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Serta memberikan gambaran mengenai pengaruh struktur modal, ekonomi makro, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi tambahan dibidang akuntansi dalam pengembangan penelitian lain untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Serta memberikan gambaran mengenai pengaruh struktur modal, ekonomi makro, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Aspek Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi produsen dapat menjadi umpan balik dalam menentukan kebijakan perusahaan dan penyajian laporan keuangan. Bagi investor dapat menjadi rekomendasi untuk membuat keputusan dalam memilih saham yang mereka inginkan melalui pemahaman item laporan keuangan, terutama dari pandangan struktur modal, ekonomi makro dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan.

